

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tin (*Ficus carica* L.) ialah tanaman hortikultura, kelompok buah-buahan, dari famili Moraceace, yang berasal dari Asia Barat Daya dan Mediterania Timur (Azhar & Zainuddin, 2020). Beberapa negara seperti Mesir, Turki, California, Maroko, Spanyol, Italia, dan Brazil sudah mengembangkan budidaya tanaman ini (Ibrahim dkk., 2017), dan Turki terkenal menjadi negara produsen dan pengekspor buah tin dimana pada tahun 2018 menjadi penyumbang 27% produksi tin di seluruh negara, serta mampu menghasilkan 306.000 ton buah tin dan menghasilkan \$ 286 juta ekspor buah tin kering dan segar (Ling dkk., 2022). Tanaman tin merupakan salah satu jenis tanaman yang sudah dikenal sejak dahulu kala dan sangat istimewa khususnya bagi kaum muslim, karena tertera dalam Al-Qur'an bahkan menjadi nama salah satu surat yaitu surat At-Tin :

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ وَطُورِ سَيْنِينَ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

“Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, demi gunung Sinai, dan demi negeri (Makkah) yang aman ini” (QS. At-Tin : 1-3).

Kata “Tin” dalam surah At-Tin terdapat pada ayat ke-1. Al Maraghi dan Sayyid Qutb menafsirkan “Tin” dalam ayat tersebut merupakan pohon yang saat itu dijadikan oleh Nabi Adam A.S. dan Siti Hawa sebagai tempat berlindung dan memanfaatkan daunnya untuk menutupi auratnya dimana diambilnya beberapa helai daun tin yang digunakan untuk menutupi tubuh dan kemaluannya. Ada pula yang menafsirkan bahwa “tin” yakni merujuk pada gunung tin di Damaskus (Ramadhanti, 2023). Secara umum, surat At-Tin ini berisi sumpah Allah terhadap buah tin serta memberikan isyarat kepada kita mengenai banyaknya manfaat dari tanaman tin ini.

Hampir semua bagian tanaman tin diketahui memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, diantaranya bagian buah, daun dan batang (Nugraha & Mulyani, 2020). Buah tin dinilai memiliki rasa yang enak, kaya akan nutrisi dan senyawa